

**TINJAUAN EFEKTIVITAS PENERIMAAN PENDAPATAN  
PAJAK MINERAL BUKAN LOGAM DAN BATUAN  
DI KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Manajemen Pajak  
(DIII) Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Ahli Madya*



Oleh:

**DANDI EKA PUTRA  
NIM. 18233020**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PAJAK DIPLOMA III  
JURUSAN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2021**

**PERSETUJUAN TUGAS AKHIR**

**TINJAUAN EFEKTIVITAS PENERIMAAN PENDAPATAN PAJAK  
MINERAL BUKAN LOGAM DAN BATUAN DI KABUPATEN  
PESISIR SELATAN**

Nama : Dandi Eka Putra  
Nim : 18233020  
Program Studi : DIII Manajemen Pajak  
Fakultas : Ekonomi

Diketahui Oleh :  
Koordinator Program Studi Diploma III  
Manajemen Pajak



Chichi Andriani, SE, MM  
NIP. 198401072009122003

Padang, 22 Oktober 2021

Disetujui Oleh :  
Pembimbing Tugas Akhir



Thamrin, S.Pd, MM  
NIP. 19750816 200501 1503

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

### TINJAUAN EFEKTIVITAS PENERIMAAN PENDAPATAN PAJAK MINERAL BUKAN LOGAM DAN BATUAN DI KABUPATEN PESISIR SELATAN

Nama : Dandi Eka Putra  
NIM/BP : 18233020/2018  
Program Studi : Diploma III Manajemen Pajak  
Fakultas : Ekonomi

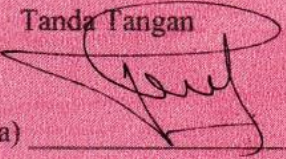
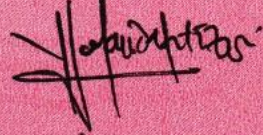
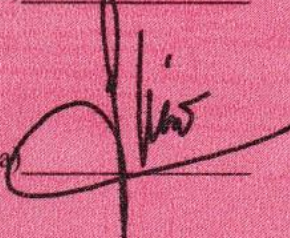
Dinyatakan Lulus setelah diuji di depan Tim Penguji Tugas Akhir

Program Studi Diploma III Manajemen Pajak

Fakultas. Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, 3 November 2021

#### Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Thamrin, S.Pd, MM	(Ketua) 
2. Yolandafitri Zulvia, SE, M.Si	(Anggota) 
3. Mike Yolanda, SP, MM	(Anggota) 

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dandi Eka Putra  
Thn Masuk/Nim : 2018/18233020  
Tempat/Tgl.Lahir : Ambacang/ 20-Maret-1999  
Program Studi : Diploma III Manajemen Pajak  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Nagari Tanjung Durian, Kec Bayang  
Judul Tugas Akhir : TINJAUAN EFEKTIVITAS PENERIMAAN PENDAPATAN PAJAK  
MINERAL BUKAN LOGAM DAN BATUAN DI KABUPATEN  
PESISIR SELATAN

Dengan ini saya menyampaikan bahwa :

1. Tugas akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, Oktober 2021  
Yang menyatakan



Dandi Eka Putra  
BP/NIM.2018/18233028

## **ABSTRAK**

Dandi Eka Putra : Tinjauan Efektivitas Penerimaan Pendapatan Pajak Mineral  
Bukan Logam dan Batuan di Kabupaten Pesisir Selatan

Pembimbing : Thamrin S.Pd., MM

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektifitas penerimaan pendapatan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan di Kabupaten Pesisir Selatan pada tahun 2017-2020 dengan membandingkan antara realisasi penerimaan pajak mineral bukan logam dan batuan dengan target yang telah ditetapkan. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian. Data dikumpulkan melalui wawancara dan juga perolehan dari sumber-sumber yang telah ada pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa penerimaan pendapatan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2017-2020 terjadi ada beberapa faktor di antaranya karena estimasi penetapan target yang tidak menentu dan berakirnya megaproyek dari pusat dan provinsi sehingga menyebabkan rendahnya realisasi penerimaan pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan. Sesuai dengan hasil penelitian maka disarankan kepada pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan dalam menetapkan target penerimaan pajak mineral bukan logam dan batuan harus menunjukkan potensi yang sebenarnya.

*Kata kunci :Efektivitas, Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan.*

## **KATA PENGANTAR**

Assalammu'alaikumWarahmatullahiwabarakatuh.

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul “Tinjauan Efektivitas Penerimaan Pendapatan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan di Kabupaten Pesisir Selatan”. Tugas Akhir ini merupakan syarat yang harus dipenuhi sebagai pelengkap mata kuliah dan untuk menyelesaikan program studi Diploma III Manajemen Pajak pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan tugas akhir ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan dan bantuan baik moral maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. ALLAH SWT yang telah memberikan kemudahan sehingga laporan ini dapat terselesaikan, serta baginda rasullullah MUHAMMAD SAW sebagai pemotivasi penulis lewat kisah-kisah beliau.
2. Orang tua penulis yaitu Bapak Alm Irman Tanjung yang selalu memdukung semua kegiatan penulis hingga akhir hidupnya dan Ibu Sri Herpa Yenti yang tak pernah berhenti memberikan dukungan moril maupun material demi kelancaran kegiatan penulis
3. Adik-adik saudara kandung penulis Sindi Permata Putri, Irfan Muhamad Bran dan sibungsu yang paling penulis sayangi Alm Muhamad Fahri Ramadan karena ada sebuah permintaan sibungsu yang harus penulis

penuhi dan mampu bagi penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan lancar.

4. Rektor Universitas Negeri Padang Bapak Prof. Ganefri, Ph, D
5. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, Bapak Dr. Idris, M. Si
6. Ketua Program Studi Diploma III Manajemen Pajak, Ibu Chichi Andriani, S.E, M.M
7. Dosen Bimbingan Tugas Akhir, Bapak Thamrin S.Pd, MM
8. Bapak Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
9. Pimpinan dan pegawai staf Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan yang telah mempermudah penulis dalam mengumpulkan data.

Semoga segala bimbingan, bantuan, dan motivasi yang telah diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang sesuai dari Tuhan Yang Maha Esa, Amin. Dengan keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki, penulis menyadari sepenuhnya bahwa tugas akhir ini masih banyak kekurangan dan belum sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan kesempurnaan penelitian tugas akhir ini dimasa mendatang.

Pesisir Selatan, 21 Agustus 2021

Dandi Eka Putra

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN TA .....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
ABSTRAK .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Pajak .....	10
1. Pengertian Pajak.....	10
2. Fungsi Pajak .....	12
3. Sistem Pemungutan Pajak .....	12
4. Hambatan Pemungutan Pajak .....	13
B. Pajak Daerah .....	14
1. Pengertian Pajak Daerah .....	14
2. Jenis Pajak Daerah .....	14
3. Sistem Pemungutan Pajak Daerah .....	17
4. Prinsip Pajak Daerah .....	18
C. Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan .....	19
1. Pengertian Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan .....	19
2. Objek Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan.....	19

3.	Bukan Objek Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan .....	20
4.	Subjek Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan .....	21
5.	Dasar Pengenaan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan.....	21
6.	Tarif Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan .....	21
D.	Efektivitas Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan .....	22
BAB III PENDEKATAN PENELITIAN .....		25
A.	Bentuk Penelitian .....	25
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	25
1.	Lokasi Penelitian.....	25
2.	Waktu Penelitian .....	25
C.	Rancangan Penelitian .....	26
1.	Jenis Penelitian.....	26
2.	Tahapan Penelitian .....	26
3.	Objek Penelitian .....	27
4.	Sumber Data.....	26
5.	Teknik Pengumpulan Data.....	28
D.	Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV PEMBAHASAN.....		32
A.	Gambaran Umum BAPENDA Kabupaten Pesisir Selatan .....	32
1.	Sejarah berdirinya BAPENDA Kabupaten Pesisir Selatan.....	32
2.	Visi dan Misi .....	33
3.	Tugas Pokok dan Struktur Organisasi.....	33
4.	Bagan Organisasi BAPENDA Pesisir Selatan .....	51
B.	Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	51
C.	Pembahasan Data .....	60
1.	Efektivitas Penerimaan Pajak Mineral Bukan Logam .....	60
2.	Faktor yang mempengaruhi penerimaan Pajak Mineral .....	60
3.	Tata cara pembayaran pajak mineral bukan logam dan batuan .....	60
4.	Cara perhitungan pajak mineral bukan logam dan batuan .....	61
5.	Proses pendaftaran dan pendataan pajak mineral bukan logam.....	61

6. Pajak mineral bukan logam yang masuk kemana .....	63
7. Hambatan yang dialami oleh Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan dalam hal pemungutan.....	63
8. Tindakan atau solusi yang dilakukan oleh Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan .....	64
<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Target dan Realisasi Penerimaan Pendapatan Pajak Mineral Bukan Logam dan batuan kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2017-2020 .....	4
Tabel 2 Target, Realisasi dan tingkat Pencapaian Penerimaan Pendapatan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan.....	54
Tabel 3 Target, Realisasi dan Tingkat Pencapaian Sumber-Sumber Pendapatan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan.....	59
Tabel 4 Tarif dan Jenis Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan.....	60

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan.....	51
Gambar 2 Tingkat Efektivitas Penerimaan Pendapatan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan.....	55

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Observasi
2. Surat Balasan Observasi
3. Data Target dan Realisasi Penerimaan PAD Kabupaten Pesisir Selatan
4. Daftar Pertanyaan Wawancara
5. Daftar Transkrip Wawancara
6. Dokumentasi Narasumber

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Negara membutuhkan pendapatan yang besar untuk meningkatkan sektor pembangunan nasional yang merata serta mensejahterahkan kehidupan rakyatnya, oleh Karena itu pemerintah perlu melakukan pemungutan berupa pajak kepada masyarakat. Pajak adalah kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh wajib pajak pribadi maupun badan yang bersifat memaksa menurut Undang-Undang, dengan tidak merasakan imbalan secara langsung dan digunakan untuk kepentingan Negara bukan untuk kepentingan pribadi.

Penerimaan pajak sangat penting bagi penerimaan kas Negara, oleh karena itu pemerintah terus berusaha meningkatkan dan menggali potensi yang ada diseluruh Indonesia. Salah satu upaya pemerintah guna meningkatkan penerimaan dari sektor pajak yaitu pemerintah memberikan kewenangan kepada daerah untuk mewujudkan otonomi yang luas dan bertanggung jawab pembiayaan serta pembangunan daerah yang berasal dari pendapatan asli daerah (PAD).

Menurut Mardismo (2011:12) Pajak Daerah adalah kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mengharapkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi besar-besarnya kemakmuran rakyat. Secara umum Pajak Daerah adalah salah satu sumber pendanaan yang sangat penting bagi daerah dalam

rangka penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan daerah. Pajak daerah meliputi pajak Provinsi dan pajak Kabupaten/Kota. Pajak Provinsi terdiri dari pajak kendaraan bermotor, bea balik nama kendaraan bermotor, pajak bahan bakar kendaraan bermotor, pajak air permukaan dan pajak rokok. Sedangkan pajak kabupaten/kota terdiri dari pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan, pajak mineral bukan logam dan batuan, pajak parkir, pajak air tanah, pajak sarang burung wallet, pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan, dan bea atas perolehan hak atas tanah dan bangunan.

Salah satu jenis pajak daerah yang memiliki potensi besar dalam meningkatkan pendapatan asli daerah Kabupaten Pesisir Selatan adalah Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan. Dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Nomor 130 tentang pajak daerah, maka pajak mineral bukan logam dan batuan adalah pungutan daerah atas pengambilan bahan galian mineral bukan logam dan batuan, baik dari sumber alam didalam dan/atau permukaan bumi untuk dimanfaatkan

Objek Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan adalah pengambilan mineral bukan logam dan baik dari sumber alam didalam dan/atau permukaan bumi untuk dimanfaatkan meliputi, batu kali/batu manga, pasir pasangan, pasir urug/pasir laut, kerikil/sirtu, kerikil cor, kerikil/timbunan laut, tanah liat, timbunan pilihan, tanah urug, batu bata, holow brik, split/anggregat kasar/halus, batu jetty.

Subjek Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan adalah orang pribadi atau badan yang mengambil mineral bukan logam dan batuan. Tarif pajak mineral bukan logam dan batuan ditetapkan paling tinggi sebesar 25% dan ditetapkan dengan peraturan daerah yang terutang dihitung dengan mengalikan tarif sebagai mana dimaksud pasal 6 ayat 1 dengan dasar pengenaan sebagai mana dimaksud dalam pasal 5.

Lembaga pemerintah yang menjadi pelaksana pengelola pajak dan retribusi daerah adalah Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan. Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan merupakan unsur pelaksana otonomi daerah yang memiliki tugas pokok untuk melaksanakan sebagian urusan pemerintah dibidang Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang berasal dari pajak daerah.

Kabupaten Pesisir Selatan merupakan salah satu Kabupaten/Kota yang terbesar di Sumatera Barat yang memiliki sumber daya alam yang sangat melimpah dengan panorama alam yang masih asri. dan untuk membantu perekonomian pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan dan menunjang jalannya roda pemerintahan, maka pemerintah kabupaten pesisir selatan menetapkan beberapa pajak daerah salah satunya ialah Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan. Dengan melihat banyak nya proyek yang masuk dan banyak nya aktivitas pengambilan mineral bukan logam dan batuan baik dari sumber alam maupun dari permukaan bumi yang dimanfaatkan oleh seseorang atau badan perusahaan yang berada di Kabupaten Pesisir Selatan. Dengan banyak nya proyek dan pengambilan

mineral bukan logam dan batuan penulis tertarik dengan seberapa besar pajak mineral bukan logam dan batuan apakah dengan banyaknya proyek di Kabupaten Pesisir Selatan dan pengambilan mineral bukan logam dan batuan apakah pajaknya sudah cukup efektif untuk pendapatan Kabupaten Pesisir Selatan dan kalau belum efektif faktor-faktor apa yang mempengaruhinya sehingga tidak cukup efektif, berikut jumlah target dan realisasi pendapatan pajak mineral bukan logam dan batuan:

Tabel 1 Target dan Realisasi Penerimaan Pendapatan Pajak Mineral Bukan Logam dan batuan kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2017-2020

<b>Tahun</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>
2017	2.050.000.000	3.335.385.939
2018	3.300.000.000	2.661.681.573
2019	2.500.000.000	3.173.576.647
2020	3.175.000.000	2.590.973.583

Sumber: Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan (2021), (selanjutnya di sebut BAPENDA)

Berdasarkan pada Tabel 1 diatas target dan realisasi penerimaan pendapatan pajak mineral bukan logam dan batuan pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 dengan target yang telah di tentukan. Pada tahun 2017 realisasi penerimaan pendapatan pajak mineral bukan logam dan batuan lebih tinggi dari tahun-tahun berikutnya dengan realisasi sebesar Rp 3.335.385.939 dengan target 2.050.000.000. karena pada tahun ini badan pendapatan Kabupaten Pesisir Selatan baru berpisah dengan kantor BPKD jadi masih memakai sistem yang ada di BPKD. pada tahun 2018 penerimaan pajak mineral bukan logam dan batuan mengalami penurunan

sebesar Rp 673.704.366 dengan target Rp 3.300.000.000 dan hanya terealisasi sebesar Rp 2.661.681.573 kenapa pada tahun ini mengalami penurunan yang sangat drastis karena badan pendapatan sudah memakai peraturan baru dari badan pendapatan dan masih banyak nya yang belum di sosialisasikan untuk menanggih pajak dan membayar pajak di badan pendapatan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan. dan pada tahun 2019 realisasinya mengalami kenaikan sebesar Rp 3.173.576.647 dari target yang sudah ditentukan sebesar Rp 2.500.000.000. dan cukup di ketahui pada tahun ini kantor Badan Pendapatan Sudah melakukan sosialisasi dengan baik dan banyak nya proyek yang masuk sehingga berpengaruh besar terhadap pendapatanya. dan tahun 2020 mengalami penurunan dengan target Rp 3.175.000.000 dan terealisasi hanya Rp 2.590.973.583. kenapa mengalami penurunan karena pada tahun ini banyak nya proyek yang di berhentikan karena dana untuk proyek tersebut di ahli fungsikan untuk bantuan covic 19 dan banyak juga seseorang atau badan perusahaan yang berhenti mengambil atau mengali mineral bukan logam dan batuan. dengan ini dapat di simpulkan bahwa penerimaan pajak mineral bukan logam dan batuan setiap tahunya tidak stabil dan terealisasinyaapun mengalami fluktuasi. Dari target dan realisasi pada uraian diatas dapat dilihat penerimaan pajak mineral bukan logam dan batuan pada tahun-tahun sebelumnya apakah sudaha efektif penerimaan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan di tahun-tahun tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penulis di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan dengan ibu Mira Hersanti, SE, MM. selaku kasubid teknologi dan informasi pendapatan daerah, pendapatan lainya ditemukan beberapa permasalahan penyebab terjadinya tingkat pencapaian penerimaan pendapatan pajak mineral bukan logam dan batuan di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan yang tidak mencapai target yaitu target anggaran pajak mineral bukan logam dan batuan tidak terealisasi dengan baik karena tidak mencapai target yang telah ditetapkan pada tahun-tahub sebelumnya, yang membuat pajak mineral bukan logam dan batuan menjadi sangat kurang penerimaannya dan belum maksimalnya Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan dalam menagih pajak kepada wajib pajak untuk membayar pajak mineral bukan logam dan batuan bagi pertumbuhan pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten Pesisir Selatan.

Selain itu faktor

penyebab terjadinya tingkat pencapaian penerimaan pendapatan pajak mineral bukan logam dan batuan yang tidak mencapai target disebabkan karena megaproyek dari pemerintah provinsi dan pusat yang sudah selesai dan tidak beroperasi lagi di kabupaten pesisir selatan, Kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak yang kurang dan masih dibawah harapan juga merupakan salah satu faktor penyebab tingkat pencapaian penerimaan pendapatan pajak mineral bukan logam dan batuan di Badan Pendapatan

Daerah Kabupaten Pesisir Selatan yang tidak mencapai target yang diharapkan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dari pengembangan pembahasan melalui faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penerimaan pendapatan pajak mineral bukan logam dan batuan yang dilihat dari target dan realisasi yang ada di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan, maka penelitian ingin melakukan penelitian dengan judul “Tinjauan Efektivitas Penerimaan Pendapatan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan di Kabupaten Pesisir Selatan”.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat di rumuskan yaitu bagaimana tingkat efektivitas penerimaan pendapatan pajak mineral bukan logam dan batuan di Kabupaten Pesisir Selatan?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang akan dibahas, maka penelitian ini bertujuan yaitu untuk mengetahui tingkat efektivitas penerimaan pajak mineral bukan logam dan batuan di Kabupaten Pesisir Selatan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan, maka manfaat dari dilakukan penelitian yaitu:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar ahli madya bidang Manajemen Pajak dan sebagai bahan untuk menambah wawasan pengetahuan penelitian sekaligus sebagai satu penerapan teori perpajakan yang telah dipelajari selama ini dalam proses perkuliahan.

2. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan sebagaimana efektivitas penerimaan pendapatan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan yang dikelola instansi termasuk dalam kategori efektif atau sebaliknya.

3. Bagi Pihak Lain

Tugas akhir ini bisa digunakan sebagai tambahan sumber informasi bagi pihak yang berkepeten terhadap masalah yang dibahas, sekaligus laporan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai bahan ilmiah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang faktor yang mempengaruhi tingkat efektivitas penerimaan pendapatan pajak mineral bukan logam dan batuan di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan di bagian pendapatan pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada tingkat efektivitas penerimaan pendapatan pajak mineral bukan logam dan batuan di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2017-2020 terjadi ada beberapa faktor di antaranya karena estimasi pendapatan target terlalu tinggi dan hanya berpatokan kepada proyek provisi dan pusat sehingga menyebabkan rendahnya realisasi penerimaan pajak mineral bukan logam dan batuan.
2. Bahwa tingkat efektivitas tersebut membuktikan target selama periode tahun 2017-2020 pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan dapat mengurangi target untuk tahun berikutnya agar pajak mineral bukan logam dan batuan dapat terealisasi dengan baik.
3. Pengawasan bagi pajak mineral bukan logam dan batuan yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan masih bisa di katakana cukup maksimal.

## **B. Saran**

Berdasarkan uraian kesimpulan data, maka peneliti dapat merekomendasikan saran-saran yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan penerimaan pajak mineral bukan logam dan batuan di Kabupaten Pesisir Selatan.

1. Diharapkan kepada pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan dalam menetapkan target penerimaan pajak mineral bukan logam dan batuan harus menunjukkan potensi yang sebenarnya. Hal tersebut dilakukan supaya realisasi pajak mineral bukan logam dan batuan dapat dimaksimalkan dan ditingkatkan lagi dari pada sebelumnya agar Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang didapatkan pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan juga bertambah.
2. Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan perlu melakukan sosialisasi mengenai pajak daerah serta perundang-undangan kepada wajib pajak untuk meningkatkan pemahaman, kepatuhan, serta kesadaran akan pentingnya pajak daerah, hal ini diharapkan dapat memaksimalkan target penerimaan pajak mineral bukan logam dan batuan di tahun-tahun berikutnya.
3. Memperketat pengawasan dan pemantauan kelapangan untuk mengurangi kecurangan yang dilakukan oleh wajib pajak. Dengan kendali kontrol dengan baik dan terarah yang merupakan salah satu penerapan prinsip manajemen sehingga dapat mengurangi kecurangan yang dilakukan wajib pajak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang No.23 tahun 2014 tentang pemerintah daerah.
- Undang-Undang No.28 tahun 2009 pasal 2 Tentang jenis-jenis Pajak Daerah.
- Burhan,Bugin, (2011). Metodologi Penelitian Kuantitatif Edisi ke-2 Jakarta :  
Kencana.
- Mohammad,Nazir. (2009). Metode Penelitian Bogor : Ghalia Indonesia.
- Renstra Tahun 2014-2018 Badan Pendapatan Daerah Kota Padang.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan  
R&D. Bandung: Alfabeta.
- Mahmudi. (2010). Manajemen Keuangan Daerah. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kaho,Josef Riwu. 2010. Prospek Otonomi Daerah Di Negara Republik Indonesia,  
Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mardiasmo. 2013. Perpajakan. Yogyakarta: Andi.
- Resmi,Siti. 2017. Perpajakan Teori dan Kasus. Jakarta: Salemba Empat.
- Rahayu,Siti K.2017. Perpajakan Konsep dan Aspek Formal. Bandung: Rekayasa  
Sains.
- Pekei,Beni. 2016. Konsep dan Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah  
di Era Otonomi. Jakarta: Taushiah.
- Darwin. 2010. Pajak Daerah dan Ritribusi Daerah. Jakarta: Mitra Wancana Media.
- Siahaan,Marihot P. 2016. Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Jakarta: PT Raja  
Grafindo Persada.
- Nazir. 2009. Metode Penelitian. Jakarta Selatan: Ghalia Indonesia.